

## ABSTRAK

**Ridwan Afandi. 2020.** “Hubungan Ketersediaan Fasilitas Bengkel Otomotif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Pogram Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

Ketersediaan fasilitas bengkel adalah tingkat ketercapaian jumlah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran praktek oleh siswa teknik kendaraan ringan dengan standar yang seharusnya dimiliki oleh sekolah atau jurusan. Hasil belajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar pekerjaan dasar teknik otomotif yang langsung dapat diukur dengan tes dimana penilaiannya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Penelitian ini beranjak dari fenomena yang menunjukkan adanya ketersediaan fasilitas bengkel yang masih belum memadai dan masih adanya nilai siswa yang dibawah KKM pada ujian akhir semester. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan ketersediaan fasilitas bengkel otomotif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif program keahlian teknik kendaraan ringan kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan. Alat pengumpul data adalah angket. Data diolah dengan menggunakan *Microsoft excel 2010*. Teknik analisis data menggunakan: (1) analisis deskriptif yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi, range skor minimum dan maksimum serta persentase. (2) uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas dan linearitas. (3) pengujian hipotesis statistik yaitu dengan uji korelasi dan uji keberartian korelasi.

Temuan penelitian tentang hubungan ketersediaan fasilitas bengkel praktek otomotif dengan hasil belajar yaitu: (1) persentase ketersediaan fasilitas bengkel praktek otomotif siswa adalah 88,76 % dan termasuk kategori tinggi. (2) persentase hasil belajar adalah 82,76% dan termasuk kategori tinggi. (3) hubungan antara ketersediaan fasilitas bengkel praktek otomotif dengan hasil belajar yaitu dengan klasifikasi harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,452 > 0.308$ ), dengan arti kata terdapat hubungan cukup tinggi (0,452) antara keduanya yang berarti. Dengan keberartian  $t_{hitung} 3,17 > t_{tabel} 1,68$ .

Kata Kunci:

Ketersediaan Fasilitas Bengkel, Hasil Belajar.